

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Email merupakan teknologi yang sudah tidak asing lagi di mata masyarakat. Email dapat mengirimkan surat melalui media elektronik dari satu alamat email ke alamat email yang lain baik berupa teks, gambar, dan file. Disamping itu, untuk mendapatkan sebuah alamat email sangat mudah dan murah, bahkan gratis. Dengan semakin berkembang dan populernya teknologi email, tingkat keamanan dan kenyamanan justru semakin berkurang. Salah satu penyebab ketidaknyamanan tersebut adalah kehadiran spam. Spam adalah email yang masuk ke email pengguna yang sama sekali tidak pernah diminta dan diinginkan oleh pengguna, sehingga akan membanjiri kotak masuk email pengguna. Tentu saja hal tersebut sangat mengurangi kenyamanan dalam komunikasi email.

Untuk menghindari dan mencegah kehadiran email spam tersebut, dibutuhkan suatu server email yang dapat berjalan dengan stabil, tidak memerlukan biaya yang mahal, serta mempunyai komponen-komponen yang lengkap sebagai pencegah spam. Komponen tersebut adalah *SMTP* sebagai pengirim pesan, *POP3* sebagai pengambil atau penerima pesan, dan *IMAP* sebagai pengambil pesan yang berbasis web. Pencegahan email spam dilakukan dengan cara mengkonfigurasi secara langsung dengan cara menyaring alamat pengirim yang tidak dikehendaki, atau menyisipkan program tambahan untuk mencegah spam secara otomatis ke dalam software *SMTP* atau *Mail Transfer Agent* yang digunakan. Salah satu *Mail Transfer Agent* yang terkenal adalah *Postfix*. *Postfix* adalah program *Mail Transfer Agent* yang berjalan di sistem operasi linux. Selain karena lisensi yang gratis, *Postfix* juga lebih banyak digunakan karena memiliki skalabilitas, ketangguhan, dan memenuhi standar internet *SMTP*.

### 1.2 Tujuan Perancangan

Penyusunan perancangan server email pada Proyek Akhir ini bertujuan untuk:

1. Membuat server email dengan menggunakan sistem operasi Linux Centos 5.4 yang stabil, murah, dan handal dalam mengatasi email spam.
2. Membuat konfigurasi manual berupa daftar akses di server email terhadap serangan email spam.

3. Menambahkan program anti spam di dalam server email untuk mengatasi serangan spam secara otomatis.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dihadapi pada Proyek Akhir ini adalah:

1. Bagaimana cara konfigurasi pembuatan server email menggunakan sistem operasi Linux Centos 5.4.
2. Bagaimana cara membuat server DNS untuk mentranslasikan alamat email.
3. Bagaimana cara membuat konfigurasi filtering terhadap serangan email spam secara manual ke dalam suatu file konfigurasi server email.
4. Bagaimana cara menjalankan email client dengan baik menggunakan web browser.
5. Bagaimana cara menyisipkan software anti spam pada *Mail Transfer Agent Postfix*.

### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam perancangan server email menggunakan Sistem Operasi Linux Centos 5.4. Penulis akan membatasi beberapa hal, yaitu:

1. Menggunakan sebuah server email yang menggunakan Sistem Operasi Linux Centos 5.4.
2. Software yang digunakan sebagai *Mail Transfer Agen* adalah *Postfix*.
3. Software yang disisipkan ke dalam *Postfix* dan digunakan dalam pencegahan email spam secara otomatis adalah *Clamav*, *Spamassassin*, dan *MailScanner*.
4. Software yang digunakan sebagai email web server adalah *Squirrelmail*.
5. Software yang digunakan client untuk mengakses email adalah *Microsoft Outlook 2007* dan web browser.
6. Pengetesan server email dilakukan di jaringan lokal, tidak di jaringan internet.
7. Tidak membahas cara kerja software *Clamav*, *Spamassassin*, dan *Mail Scanner* secara detail.
8. Server ini hanya digunakan sebagai komunikasi email dalam sebuah jaringan internal.

### **1.5 Metodologi yang digunakan**

Metodologi yang digunakan dalam pembuatan proyek akhir ini adalah sebuah eksperimen yang akan menghasilkan sebuah server email handal yang menggunakan sistem operasi linux Centos 5.4 dan memiliki kelebihan dalam sisi keamanan dengan cara proteksi terhadap serangan email spam.